

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Prof. Neos Amolaka (2008) menyatakan bahwa masalah lingkungan hidup merupakan gejala dari sikap penglihatan pembangunan yang kurang menyadari pentingnya pelestarian lingkungan. Bencana alam yang terjadi belakangan ini merupakan ulah manusia yang kurang memperhatikan pelestarian lingkungan. Sikap peduli terhadap lingkungan merupakan salah satu dari 18 nilai karakter yang perlu diterapkan disekolah. Penanaman sikap peduli lingkungan harus ditanamkan pada diri anak sejak dini. Salah satu cara penanaman sikap peduli lingkungan tersebut dapat diinternalisasikan kedalam pembelajaran disekolah.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, siswa di SDN Gayam 2, pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Selain konvensional, pembelajaran juga terfokus dalam kelas, guru jarang mengajak siswa untuk belajar diluar kelas. Meskipun sekolah sudah menyediakan tempat sampah pada setiap kelas, tetapi masih banyak sampah bekas jajan siswa yang berserakan. Rendahnya sikap peduli lingkungan siswa merupakan suatu permasalahan yang harus mendapatkan solusi yang tepat. Jika fasilitas disekolah sudah mendukung untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan, maka perlu adanya penanaman sikap peduli lingkungan dalam proses pembelajaran.

UU No 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Usaha sadar dan terencana tersebut bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa.

“Pembelajaran didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku individu yang disebabkan oleh pengalaman” (Slavin *dalam* Putra 2013:15). Kalimat tersebut dapat diartikan bahwa seseorang dapat dikatakan belajar apabila mengalami perubahan tingkah laku. Perubahan-perubahan tingkah laku tersebut didapatkan melalui berbagai pengalaman yang diperoleh oleh seseorang. Pengalaman yang diperoleh seseorang didapat dari berbagai situasi yang dialami oleh seseorang dalam proses kehidupannya.

“Salah satu bagian dari pembelajaran yaitu pembelajaran yang berbasis sains. Pembelajaran berbasis sains adalah proses transfer ilmu dua arah antara guru (sebagai pemberi informasi) dan siswa (sebagai penerima informasi) dengan metode tertentu (proses sains)” (Putra, 2013:52). Dalam pembelajaran berbasis sains merupakan perpaduan antara konsep pembelajaran dengan konsep sains. Artinya dalam pembelajaran tersebut digunakan metode-metode yang diambil dari konsep sains itu sendiri.

Terdapat model-model pembelajaran yang berbasis pada keterampilan dasar sains, diantaranya yaitu PBL (*Problem-Based Learning*), Inkuiri, Demonstrasi, Eksperimen, STM, TIK, Team Teaching, Kontekstual, dan CBSA. Dalam penelitian ini model yang akan digunakan yaitu model PBL. “PBL dapat pula didefinisikan sebagai lingkungan belajar yang didalamnya menggunakan masalah untuk belajar ...” (Putra, 2013:66). Dalam model pembelajaran PBL ini

siswa dapat belajar lebih aktif karena proses pembelajaran dimulai dengan adanya permasalahan-permasalahan yang harus dipecahkan. Melalui model PBL siswa juga akan belajar bagaimana cara memecahkan sebuah masalah yang dihadapinya dengan memadukan berbagai disiplin ilmu.

Didalam kerucut pengalaman Edgar Dale pengalaman langsunglah yang memberikan pengetahuan lebih kepada siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran lebih utama dibandingkan dengan hasil belajar. Konsep pembelajaran IPA dengan model PBL (*Problem Based Learning*) berbasis keterampilan dasar sains ini, merupakan konsep pembelajaran yang mengajak siswa belajar langsung pada permasalahan nyata di lingkungan.

Keterampilan dasar yang akan digunakan dalam penelitian ini tidak menggunakan semua keterampilan yang ada, tetapi menggunakan beberapa keterampilan dasar yang sesuai dengan tingkat kemampuan dari subjek penelitian yaitu siswa kelas 3. Keterampilan dasar sains yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu keterampilan pengamatan, inferensi, prediksi, pengklasifikasian, dan pengkomunikasian.

Pembelajaran IPA yang akan menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu pada pokok bahasan cara menjaga kesehatan lingkungan. Pada pokok bahasan tersebut yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran PBL yang didasarkan pada keterampilan dasar sains akan menjadi sebuah konsep pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa. Misalnya pada keterampilan mengamati, siswa diajak langsung kelingkungan yang sehat dan tidak sehat, sehingga dapat membedakan sendiri antara lingkungan sehat dan tidak sehat serta mencari permasalahan yang timbul akibat adanya lingkungan yang

tidak sehat tersebut. Sedangkan untuk keterampilan memprediksi, siswa juga dilatih untuk membuat hipotesis atau dugaan sementara mengenai apa yang akan terjadi pada lingkungan tersebut di masa yang akan datang.

Salah satu tujuan pendidikan menurut UU No 20 tahun 2003 yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari uraian tersebut dapat dilihat bahwa tujuan dari pembelajaran yaitu membentuk peserta didik yang berkarakter. Dalam buku Bahan Pelatihan Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa, telah tersusun 18 nilai karakter bangsa. Karakter tersebut yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Sejumlah 18 nilai karakter yang telah tersusun merupakan satu rangkaian yang secara utuh dibangun dalam diri seseorang. Oleh sebab itu penyisipan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran merupakan aspek penting. Termasuk dalam pembelajaran IPA atau Sains. Salah satu nilai yang cocok untuk diterapkan pembelajaran IPA yaitu sikap peduli lingkungan. Konsep pembelajaran IPA yang pada hakikatnya membahas mengenai proses-proses yang terjadi di alam, dapat menjadi media yang tepat untuk menanamkan karakter kepada peserta didik terutama karakter yang hubungannya lingkungan sekitar. “Nilai karakter tersebut berupa sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya” (Asmani, 2012:40).

Dengan model pembelajaran yang berbasis pada keterampilan dasar sains, dapat memberikan informasi langsung kepada peserta didik mengenai lingkungan. Dengan penyisipan nilai-nilai karakter yang hubungannya dengan lingkungan akan memberikan suatu pemahaman yang bermakna bagi peserta didik. Kebermaknaan pembelajaran tersebut juga dapat dampak positif terhadap lingkungan dan sikap peduli lingkungan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran dengan model PBL yang berbasis pada keterampilan dasar sains terhadap sikap peduli lingkungan yang akan diteliti pada pokok bahasan cara menjaga kesehatan lingkungan pada kelas 3. Dengan model pembelajaran PBL berbasis keterampilan dasar sains yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa diharapkan siswa mampu mengembangkan potensinya untuk menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Ketidak sesuaian antara konsep dengan kenyataan yang ada seperti telah dipaparkan diatas yang memunculkan pemikiran dari peneliti untuk meneliti adakah pengaruh antara desain pembelajaran dengan sikap peduli lingkungan siswa. Terutama desain pembelajaran IPA yang berdasarkan pada keterampilan dasar sains.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) berbasis keterampilan dasar sains terhadap sikap peduli lingkungan siswa pada pokok bahasan cara menjaga kesehatan lingkungan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) berbasis keterampilan dasar sains terhadap sikap peduli lingkungan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan. Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan pengaruh model pembelajaran PBL berbasis keterampilan dasar sains terhadap sikap peduli lingkungan siswa pada materi cara menjaga keehatan lingkungan.

Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru, siswa, peneliti dan penyelenggara pendidikan.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan alternatif cara penanaman sikap peduli lingkungan siswa, serta dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang menarik untuk siswa.
2. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk melatih diri agar terbiasa menjaga kesehatan lingkungan.
3. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam bidang pembelajaran IPA khususnya.

1.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Ho : Tidak ada Pengaruh Pembelajaran PBL Berbasis Keterampilan dasar sains terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa.
- Ha : Ada Pengaruh Pembelajaran PBL Berbasis Keterampilan dasar sains terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa.

